

<http://infopublik.org/read/73945/program-sadari-cegah-kematian-akibat-kanker-payudara.html>

## Program Sadari Cegah Kematian Akibat Kanker Payudara

Kamis, 03 April 2014 10:37 am

Reporter G. Suranto

Ditayangkan Roma Mustakim



Jakarta, InfoPublik - Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Dien Emmawati mendukung program kampanye deteksi dini kanker payudara Sadari atau pemeriksaan payudara sendiri untuk mencegah kematian akibat kanker payudara.

Kampanye ini diselenggarakan Yayasan Kanker Indonesia cabang DKI Jakarta (YKI DKI) yang bermitra dengan pihak Roche Indonesia.

“Tahun 2013 yang lalu, jajaran Dinas Kesehatan DKI Jakarta dibantu oleh organisasi profesi telah melakukan pemeriksaan Sadari terhadap 60 ribuan orang, dan 0,1 persen diantaranya terdapat benjolan di payudara, kemudian kita lakukan tindak lanjut dalam bentuk USG di Puskesmas, kemudian dirujuk pemeriksaan lebih lanjut di Rumah Sakit,” kata Dien pada konferensi pers peluncuran program Sadari di Balaikota DKI Jakarta, Kamis (3/4).

Menurutnya, kalau mereka warga DKI, maka langsung didaftarkan untuk Kartu Jakarta Sehat (JKS), agar pembiayaan lebih lanjut gratis. “Kita ingin seluruh perempuan usia subur warga DKI Jakarta ada kesadaran sendiri, satu bulan lakukan Sadari, kemudian kalau ada kelainan datanglah ke Puskesmas,” pintanya.

Sementara Kepala Instalasi Deteksi Dini dan Onkologi Sosial, Rumah Sakit Kanker Dharmais, Walta Gautama dalam kesempatan tersebut menerangkan, kanker payudara merupakan kanker dengan jumlah kasus terbanyak, dan menjadi salah satu penyebab kematian utama akibat kanker.

Hal itu disebabkan sebagian besar pasien kanker payudara datang berobat pada stadium lanjut, padahal jika dideteksi dini, dan segera diterapi sebetulnya kanker bisa dikalahkan.

Menurutnya, kemajuan teknologi diagenik, dan pengobatan kanker payudara telah mampu mendeteksi kanker payudara lebih dini, dan memberikan pilihan pengobatan yang sesuai dengan jenis kanker payudara yang diderita pasien.

“Peluang pasien kanker payudara stadium dini mencapai kesembuhan mencapai hingga 95 persen. Oleh sebab itu, pemerintah juga semestinya menjamin ketersediaan akses terhadap deteksi dini, dan terapi kanker payudara sejak stadium dini,” paparnya.

Kepala Komunikasi dan kebijakan publik, Roche Indonesia, Lucia Erniawati mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang memiliki kepedulian serupa, untuk terus menerus mengedukasi masyarakat, khususnya kaum perempuan di Indonesia mengenai pentingnya melakukan Sadari.